SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA DENGAN KECEMASAN TERHADAP EFEK SAMPING IMUNISASI DPT DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS LAYANG MAKASSAR

OLEH:

YUNITA REZKI INDAH (C1914201056)

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2023

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA DENGAN KECEMASAN TERHADAP EFEK SAMPING IMUNISASI DPT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAYANG MAKASSAR

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

OLEH:

YUNITA REZKI INDAH (C1914201056)

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS MAKASSAR

2023

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama: Yunita Rezki Indah (C1914201056)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini merupakan karya kami sendiri dan bukan duplkasi ataupun plagiasi(jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Dengan surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar,14 april 2023

Yang menyatakan



(Yunita Rezki Indah)

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN

Laporan skripsi ini diajukan oleh:

Nama	: Yunita Rezki Indah (C1914201056)
Program Studi	: Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi	: Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dengan Kecemasan Terhadap Efek Samping Imunisasi DPT di Wilayah Kerja Puskesmas Layang Makassar

Telah disetujui oleh Dewan Pembimbing dan dinyatakan diterima sebagai bagian Persyaratan untuk mengikuti ujian skripsi.

Ditetapkan di	**: Makassar**
Tanggal	**: Rabu, 05 Februari 2025**

Dewan Pembimbing

Pembimbing 1	Pembimbing 2
{Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes)	{Fitriyanti Patarru',Ns.,M.Kep)
NIDN: 0925027603	NIDN: 0907049202

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini di ajukan oleh :

Nama : Yunita Rezki Indah (C1914201056)

Program studi : Sarjana Keperawatan

Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dengan Kecemasan Terhadap Efek Samping Imunisasi DPT di Wilayah Kerja Puskesmas Layang Makassar

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan Pembimbing dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Elmiana Bongga Linggi,Ns.,M.Kes ( )

Pembimbing 2 : Fitriyanti Patarru', Ns.,M.Kep ( )

Penguji 1 : Fransiska Anita, Ns., M.Kep., Sp.KMB.,PhDNs ( )

Penguji 2 : Euis Dedeh Komariah,Ns., MSN ( )

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : Februari 2025

Mengetahui,

Ketua STIK Stella Maris Makassar

Siprianus Abdu, S.Si. S, Keps.,Ns,M,Kes

NIDN : 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yunita Rezki Indah (C1914201056)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan mengalih-informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya

Makassar, 14 April 2023

Yang menyatakan



(Yunita Rezki Indah)

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA DENGAN KECEMASAN TERHADAP EFEK SAMPING IMUNISASI DPT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAYANG MAKASSAR

(Dibimbing oleh Elmiana Bongga Linggi dan Fitriyanti Patarru')

YUNITA REZKI INDAH (C1914201056)

Imunisasi DPT merupakan salah satu upaya preventif untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan,dan kematian akibat beberapa penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Salah satunya adalah imunisati Difteri, Pertusis, dan Tetanus (DPT). Cakupan imunisasi di Indonesia pada tahun 2019 sebesar 19,4 juta anak yang belum mendapatkan imunisasi. Berdasarkan Rikesdas cakupan imunisasi di Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 61,9% yang mendapatkan imunisasi dan sekitar 9,2% anak yang tidak mendapatkan imunisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan orang tua dengan kecemasan terhadap efek samping imunisasi DPT di wilayah kerja Puskesmas Layang Makassar. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki bayi usia 2-4 bulan yang ikut imunisasi DPT sebanyak 90 orang. Sampel penelitian ini 71 orang yang diambil secara *Probability Sampling* dengan pendekatan *convenience* yang dipilih secara acak. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner dan observasi. Penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square* dengan nilai p=0,001 dengan kemaknaan α=0,05 artinya ada hubungan anatara pengetahuan orang tua dengan kecemasan terhadap efek samping imunisasi DPT di wilayah kerja Puskesmas Layang Makassar. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan sesorang maka akan semakin berkurang kecemasan seseorang. Begitupun sebaliknya semakin kurang pengetahuan seseorang maka akan semakin bertambah kecemasan seseorang.

Kata kunci : Pengetahuan, Kecemasan, Imunisasi DPT

Referensi : 2017-2020

ABSTRACT

RELATION SHIP OF PARENTS KNOWLEDGE WITH ANXIETY OF SIDE EFFETS OF DPT IMMUNIZATION IN WORK AREA MAKASSAR LAYANG HEALTH CENTER

(Supervisid by Elmiana Bongga Linggi dan Fitriyanti Patarru')

YUNITA REZKI INDAH (C1914201056)

DPT Immunization is one of the preventive effarts to reduce marbidity, disability and death from several diseases that can be prevented by immunization. One of them is Diphtheria,Pertussis,and Tetanus (DPT) immunization. Immunization coverage in Indonesia in 2019 was 19,4 million children who had not received immunizations. Based on Riskesda, immunization coverage in South Sulawesi Province was 61,9% who received immunization and around 9,2% of children who did not receive immunization. The purpose of this study was to determine the relationship between parental knowledge and anxiety about the side effects of DPT immunization in the working area of the Makassar Layang Health Center. This study used an analytic observational method with a cross sectional design. The population in this study were 90 parents who had babies aged 2-4 months who had received DPT immunization. The sample of this research was 71 people who were taken by Probability Sampling with Convenience Sampling approach which were chosen randomly. The instruments in this study were questionnaires and observations. This study used the Chi-Square test with a value of p=0.001 with a significance of a=0.05, meaning that there is a relationship between parental knowledge and anxiety about the side effects of DPT immunization in the work area of the Makassar Layang Health Center. From this study it can be concluded that the better one's knowledge, the less one's arociety will be. Vice versa, the less knowledge a person has, the more anxiety a person will have.

Keywords : Knowledge, Anxiety, DPT Immunization

Refrences : 2017-2020

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dengan Kecemasan Terhadap Efek Samping Imunisasi DPT di Wilayah Kerja Puskesmas Layang Makassar". Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang telah ditentukan dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulis banyak mendapatkan bantuan, pengarahan, bimbingan serta doa dan motivasi dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis secara khusus mengucapkan terimakasih kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns., M.Kes. selaku ketua STIK Stella Maris Makassar yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan serta motivasi untuk menyusun skripsi ini.
2. Fransiska Anita, Ns., M.Kep., Sp. KMB, PhDNs selaku wakil Ketua Bagian Akademik STIK Stella Maris Makassar.
3. Matilda M.Paseno, Ns., M.Kes Wakil Ketua Bidang administrasi, keuangan, sarana dan prasarana STIK Stella Maris Makassar.
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes selaku wakil ketua kemahasiswaan STIK Stella Maris Makassar dan sebagai pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusuan skripsi ini.
5. Mery Sambo, Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.

6. Fitriyanti Patarru', Ns., M.Kep selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Fransiska Anita, Ns., M.Kep., Sp,KMB., PhDNs dan Euis Dedeh Komariah, Ns., MSN selaku dosen penguji I dan II,yang telah memberikan arahan, masukan dan dukungan kepada kami demi penyempurnaan skripsi ini.
8. Dr. Hj.Irma Haddade selaku kepala Puskesmas Layang Makassar yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di Puskesmas Layang Makassar dan
9. Kepada dosen dan pegawai staf STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberikan pengetahuan selama penulis mengikuti Pendidikan.
10. Teristimewa kedua orang tua tercinta dari Lidia Kasuaran (Mikael Uso' dan Ruth Rura), kakak ade (Herianto Daen dan Desra Siri') yang selalu setia dan tidak pernah berhenti mendoakan saya dan memberikan dukungan, semangat, nasehat selama proses pembuatan skripsi ini,
11. Teristimewa kedua orang tua tercinta dari Yunita Rezki Indah (Mansyur dan Kartini), serta keluarga yang selalu setia dan tidak pernah berhenti mendoakan saya dan memberikan dukungan, semangat, nasehat selama proses pembuatan skripsi ini,
12. Kepada teman- teman seperjuangan mahasiswa S1 Keperawatan Angkatan 2019 Program Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar, membantu dan berbagai pelajaran yang sangat berharga sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi langkah awal penelitian yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan. Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu sangat kami harapkan saran dan kritik untuk perbaikan penulisan skripsi ini kedepannya.

Makassar, Februaril 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
ABSTRACT ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 4
1. Tujuan Umum 4
2. Tujuan Khusus 4
D. Manfaat Penelitian 4
1. Manfaat Praktis 4
2. Manfaat Akademik 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **6**
A. Tinjauan Umum Tentang Pengetahuan 6
1. Definisi Pengetahuan 6
2. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan 6
3. Tingkat Pengetahuan 7
4. Kriteria Tingkat Pengetahuan 8
B. Tinjauan Umum Tentang Kecemasan 9
1. Definisi Kecemasan 9
2. Penyebab Kecemasan 9
3. Klasifikasi Tingkat Kecemasan 10
4. Respon Terhadap Kecemasan 11
5. Proses Terjadinya Kecemasan 12
C. Tinjauan Umum Tentang Imunisasi DPT 13
1. Definisi Imunisasi 13
2. Tujuan Imunisasi 14
3. Pemberian Imunisasi dan Usia Pemberian Imunisasi DPT 14
4. Efek Sa mping Imunisasi DPT 15
5. Penanganan Efek Samping Imunisasi DPT 15
6. Kontraindikasi Imunisasi DPT 15
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS **17**

A. Kerangka Konseptual 17
B. Hipotesis Penelitian 18
C. Definisi Operasional 19
BAB IV METODE PENELITIAN 20
A. Jenis Penelitian 20
B. Tempat dan Waktu 20
1. Tempat Penelitian 20
2. Waktu Penelitian 20
C. Populasi dan Sampel 20
1. Populasi 20
2. Sampel 21
D. Instrumen Penelitian 22
E. Pengumpulan Data 22
F. Pengelolaan dan Penyajian Data 23
G. Analisis Data 24
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 26
A. Hasil Penelitian 25
1. Pengantar 25
2. Gambaran Umum Lokasi 25
3. Karakteristik Umum Data Responden 26
B. Pembahasan 29
BAB VI PENUTUP 33
A. Simpulan 33
B. Saran 33
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional 19
Tabel 5.1 Karakteristik Responden 26
Tabel 5.2 Analisa Univariat Pengetahuan Imunisasi DPT..... 27
Tabel 5.3 Analisa Univariat Kecemasan Efek Samping Imunisasi DPT..... 27
Tabel 5.4 Analisa Bivariat 28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian 18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
Lampiran 2 : Permohonan Pengambilan Data Awal
Lampiran 3 : *Informed Consent*
Lampiran 4 : Lembar Konsul
Lampiran 5 : Kuesioner Penelitian
Lampiran 6 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 7 : Master Tabel
Lampiran 8 : Tabel Hasil SPSS

DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

%	: Presentase
≥	: Lebih atau sama dengan
>	: Lebih besar
<	: Lebih kecil
α	: Derajat kemaknaan
d	: Taraf signifikan yang dipilih (5%=0,05)
N	: Perkiraan jumlah populasi
n	: Perkiraan jumlah sampel
Z	: Nilai standar normal untuk α(1,96)
p	: Nilai signifikan
P	: Perkiraan proporsin(0,5)
A	: Nilai kemaknaan
Anonimity	: Tanpa nama
ASI	: Air susu ibu
Benefience	: Kemurahan hati
BCG	: *Bacillus Calmette Guerin*
Bivariat	: Analisis 2 variabel
Chi-square	: Uji korelasi
Cleaning	: Pembersihan data
Coding	: Pemberian kode
Confidentially	: Kerahasiaan
Cross Sectional Study	: Pengukuran yang bersamaan
Dependen	: Variabel terikat
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
Editing	: Mengedit
Ekpected count	: Nilai yang diharapkan
Independen	: Variabel bebas
Ha	: Hipotesis anternatif
Ho	: Hipotesis nol
Inklusi	: Kriteria yang harus dipenuhi
Justice	: Keadilan
Kemenkes	: Kementerian kesehatan
Non-Malefience	: Tidak merugikan
PD3I	: Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi
PPI	: Program pengembangan imunisasi
Permenkes	: Peraturan menteri kesehatan
Processing	: Proses pengelolahan data
PT	: Perguruan tinggi
Rikesda	: Riset kesehatan daerah
Renstra	: Recana strategi
STIK	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
SPSS	: *Statistical Package and Sosial Sciiences*
SD	: Sekolah Dasar

SMP	: Sekolah Menegah Pertama
SMA	: Sekolah Menegah Atas
TT	: Tetanus Toksoid
TBC	: Tuberculosis
UCI	: *Universal Child Immunization*
UU	: Undang-Undang
WHO	: *World Health Organization*

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Indonesia sehat merupakan bagian dari derajat kesehatan dan status kesehatan mental. Dimana terdiri dari pusat kesehatan yang disebut dengan sebutan puskesmas. Puskesmas merupakan salah satu pelayanan dari kesehatan yang mengupayakan upaya kesehatan dari masyarakat dan bagian dari upaya kesehatan inividu tingkat pertama, dengan lebih memprioritaskan adanya upaya dari upaya pencegahan primer sebagai upaya mencegah terjadinya suatu penyakit infeksi dengan membagikan obat tersendiri yang disebut vaksin melalui imunisasi untuk mencegah beragam penyakit seperti, Hepatitis, Campak, Polio, Tetanus, Difteria, Meningitis, Influenza, Demam Tifoid, Varisela, dan Tuberculosis (TBC) (Meyvi, Rompas, and Lolong 2018).

Undang-Undang No.12 tentang imunisasi, menyatakan bahwa imunisasi adalah hak anak, orang tua mempunyai kewajiban yang benar-benar utama dalam metode pertambahan dan perkembangan pada bayi. Salah satu hal untuk mendapatkan sesuatu tersebut dapat dilakukan dengan cara menurukan angka kesakitan, kematian dan kecacatan. Kementrian kesehatan memutuskan imunisasi sebuah solusi jelas pemerintah untuk mengurangi mortalitas disebapkan oleh penyakit yang dapat di cegah dengan vaksinasi (PD3I) untuk bayi, seperti Program Pengembangan Imunisasi (PPI) untuk bayi. Tingkat dari keberhasilan bayi dalam menerima 5 jenis imunisasi dasar (HB0, BCG, DPT-HB, Polio, dan Campak) dapat dinilai melalui adanya indikator imunisasi dasar lengkap. Imunisasi merupakan langkah adalah utama dalam menambah imun seseorang mengenai suatu penyakit dan upaya dalam mencegah timbulnya penyakit menular

sehingga jika suatu saat mendatang jika terpapar penyakit tersebut individu tersebut hanya sakit ringan. Ada beebrapa jenis penyakit diantaranya adalah TBC, Difteri, Pertutis, Polio,Campak,Rubela, dan radang paru-paru PD3I, antara lain Hepatitis (Nurhikmah et al., 2022).

Pada tahun 2019 pemerintah telah memberikan imunisasi lengkap sebanyak 3,5 juta anak dan kurang lebih 19,4 juta bayi di seluruh Indonesia yang tidak memperoleh layanan imunisasi dasar lengkap dan ada juga yang tidak vaksinasi sama sekali. Cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia belum mencapi sasaran Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan. Pada tahun 2019 target cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia sebesar 90,61%, sedangkan pencapaiannya sebesar 57,9% dengan cakupan imunisasi Bacillus CalmetteGuerin (BCG) 86,9%, Hepatitis B (HB)-0 83,1%, vaksin yang merupakan gabungan dari vaksin DPT, HB, dan Haemophilus influenza tipe B (HiB) atau biasa disebut DPT-HB 3/DPT-HB-HiB 3 61,3%, polio-4 67,6%, dan campak 77,3% (Asi 2021). Berdasarkan Rikesdas (2018) adapun situasi cakupan imunisasi di Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 61,9% yang mendapat imunisasi dini,dimana 57,9% yang berstatus lengkap dan sekitar 32,9% yang tidak lengkap dalam melakukan imunisasi dan 9,2% yang tidak melakukan imunisasi.

Fenomena lapangan yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan pada salah satu pegawai Puskesmas Layang yang menyebabkan angka cakupan UCI belum mencakupi 100% di wilayah Puskesmas Layang adalah ketika orang tua membawa anaknya untuk mendapatkan imunisasi DPT 1 anaknya tersebut mengalami demam serta nyeri yang dirasakan karena efek samping imunisasi sehingga ibu tersebut memiliki rasa takut dan cemas untuk membawa anaknya untuk mendapatkan imunisasi DPT 2. Berdasarkan perolehan data awal dari Puskesmas Layang Kota Makassar pada tahun 2022 jumlah bayi di imunisasi DPT-HB1 ada (215) DPT-HB2 (186) dan DPT-HB3

(173). Angka cakupan di wilayah kerja puskesmas Layang tersebut tentunya belum mencapai jumlah target atau sasaran, serta standar dari Kemenkes yang menargetkan seluruh keluarga mencapai 100% *Universal Child Immunization* (UCI).

Imunisasi ialah usaha menciptakan imun pada suatu penyakit. Imunisasi biasanya menimbulkan gejala demam dan bengkak pada area penyuntikan. Demam merupakan salah satu pembentukan antibodi. Adapun penelitian yang dilakukan pada penelitian ini berjumlah 67 orantua yang membawa anaknya untuk imunisasi DPT di Puskesmas Rantang Medan. Hasil penelitian menunjukan bahwa ada hubungan antara kecemasan dengan pemberian imunisasi DPT (Butarbutar,2018).

Menurut P. Sari et al., (2022), kecemasan yang muncul dikarenakan adanya penyebaran miring mengenai dampak dari pemberian imunisasi, seperti demam dan ruam kemerahan pada kulit. Salah satu efek samping dari pemberian imunisasi DPT yaitu kenaikan suhu secara tiba-tiba (>39^{o}C),dan dapat menimbulkan komplikasi terjadinya kejang yang menimbulkan kecemasan pada orang tua akibat reaksi setelah imunisasi. Sehubungan dengan besarnya kecemasan dari efek samping imunisasi dengan pengetahuan orang tua maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai apakah ada "Hubungan Pengetahuan Orang Tua Dengan Kecemasan Terhadap Efek Samping Imunisasi DPT di Wilayah Kerja Puskesmas Layang Makassar".

B. Rumusan Masalah

Imunisasi biasanya menimbulkan gejala demam, kemerahan, nyeri dan bengkak pada tempat penyuntikan, akibatnya membuat orang tua menjadi cemas. Kecemasan tersebut bisa diminimalisirkan dengan pengetahuan yang cukup tentang imunisasi. Semakin bagus derajat pandangan orang tua maka semakin berkurang untuk

terjadinya kecemasan. Namun semakin kurang pengetahuan yang dimiliki maka akan semakin besar kecemasan yang dialami oleh orang tua. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti "Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan kecemasan terhadap imunisasi DPT di wilayah kerja Puskesmas Layang Makassar"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan kecemasan terhadap efek samping imunisasi DPT di wilayah kerja Puskesmas Layang Makassar.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan orang tua tentang efek samping imunisasi DPT di wilayah kerja Puskesmas Layang Makassar.
b. Untuk mengidentifikasi tingkat kecemasan orang tua terhadap efek samping imunisasi DPT di wilayah kerja Puskesmas Layang Makassar.
c. Untuk menganalilis hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan kecemasan terhadap efek samping imunisasi DPT di wilayah kerja Puskesmas Layang Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Petugas Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi Puskesmas terutama bagian pelayanan imunisasi untuk mempertahankan kinerja yang telah baik menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya dalam pelaksanaan imunisasi pada anak.

b. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan informasi dan memperluas wawasan peneliti mengenai hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan kecemasan terhadap efek samping imunisasi DPT di wilayah kerja Puskesmas Layang Makassar.

2. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian lain untuk melakukan penelitian yang sama dengan menggunakan metode yang lain agar didapatkan informasi yang lebih dalam mengenai hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan kecemasan terhadap efek samping imunisasi DPT.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Tentang Pengetahuan

1. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah ketika individu tersebut sudah melihat, merasakan dan sentuhan yang dilakukan secara sadar dan diketahui (Abdullah and Nasionalita 2018).

Tanpa pemahaman individu maka tidak mempunyai dasar untuk memberi kesimpulan dan memilih langkah pada problem yang ditemui . Pengetahuan didapatkan dari pengalaman langsung atau dari orang lain, media,lingkungan,orang lain, dan media. (Kosegeran et al., 2016).

Pengetahuan selalu memerlukan subjek yang memiliki kesadaran untuk mengetahui sesuatu dan objek yang ditemuinya yang ingin diketahuinya, dengan demikian pengetahuan dapat dikatakan sebagai hasil tahu seseorang terhadap sesuatu atau seluruh tindakan seseorang untuk memahami objek yang dihadapinya (Suriasumantri dan Nurroh 2017).

Dari pengertian diatas bisa disimpulkan bahwa pemahaman merupakan berita yang diterima dan didapati secara sadar oleh seseorang.

2. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Chrisnawati et al., (2022) ada 7 penyebab yang bisa mempegarui pengetahuab antara lain:

a. Pendidikan

Tidak dapat dipungkiri semakin canggih pemahaman seseorang semakin gampang dalam mendapat berita sehingga pengetahuan semakin bertambah sebaliknya orang yang

mendapatkan informasi maka tinggkat pemahaman akan berkurang akan berpengaruh

b. Pekerjaan

Pekerjaan akan membuat individu mendapatkan pengalaman, baik secara langsung dan tidak langsung.

c. Umur

Usia dapat mempengaruhi tingkat kedewasaan dari cara berfikir individu.

d. Pengalaman

Pengalaman merupakan sesuatu yang didapatkan oleh sesorang ketika ia mampu bersosialisasi.

e. Informasi

Setiap manusia membutuhkan semakin banyak informasi yang didapatkan maka mendapatkan wawasan atau ilmu yang lebih luas.

f. Lingkungan

Tempat tinggal berperan mempengaruhi terhadap perilaku individu. Kebiasan lingkungan kita hidup memiliki dampak luas mengenai penataan perilaku.

g. Minat

Minat merupakan susatu kecenderungan atau keinginan dalam mengetahui suatu hal. Keinginan membentuk individu untuk mengetahui suatu hal dan pada akhirrnya memeperoleh pendidikan yang menigkat.

3. Tingkat Pengetahuan

Menurut Rinawati et al.,(2016) secara garis besar ada 6 tingkatan pengetahuan sebagai berikut:

a. Tahu (*Know)*

Tahu tingkat ini hanya suatu *recall* atau meninjau ulang ingatan yang sudah ditelaah sebelumnya sesudah menyimak sesuatu.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami ditafsirkan suatu keahlian mengartikan secara valid mengenai obyek yang dikenali dan mampu menginterpretasikannya.

c. Aplikasi (*Appllication)*

Aplikasi diartikakan suatu kemampuan individu yang sudah mengerti topik atau materi yang sudah dianalisis, sehingga dapat mengaplikasikan landasan yang sudah dipahami pada konteks yang sebenarnya.

d. Analisis (*Analysis)*

Sebuah keahlian individu dalam menguraikan dan memisahkan, serta mengetahui relasi antara unsur yang terdapat dalam suatu persoalan atau obejek yang diketahui pada suatu struktur organisasi.

e. Sintesis (*Syntesis)*

Suatu keterampilan untuk melaksanakan atau menggabungkan dalam satu unsur pengetahuan yang di miliki.

f. Evaluasi (*Evaluation)*

Evaluasi terkait pada keterampilan indivu dalam membenarkan dan mengevaluasi materi atau objek.

4. Kriteria Tingkat Pengetahuan

Menurut Pramestutie & Silviana,(2016) pengukuran tingkat pengetahuan dapat dikelompokan menjadi 2 antara lain:

a. Baik : dengan persentase 75–100%

b. Kurang : dengan persentase 55–74%

B. Tinjauan Umum Tentang Kecemasan

1. Definisi Kecemasan

Menurut Saputra, (2018) ketakutan ialah suatu pikiran tidak aman yang kerap terjadi di dalam aktivitas sehari-hari sebagai keadaan psikis yang ditandai dengan perasaan yang tidak aman,ragu-ragu, cemas,kekhawatiran,kepanikan dan kebingungan karena bahaya yang bermula dari tempat tinggal dan muncul adanya rasa tidak aman terhadap bahaya yang akan terjadi.

Menurut Kurnia (2017) kecemasan adalah reaksi pada suatau bahaya yang tidak berfokus dan membaur, yang meningkatkan kewaspadaan individu terhadap sebuah ancaman.

Dari defenisi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa kecemasan adalah kondisi psikis seseorang yang penuh dengan ketakutan dan kehawatiran,dimana pikiran akan sesuatu hal yang belum terjadi terhadap suatu ancaman.

2. Penyebab Kecemasan

Menurut Silalahi, (2021) mengemukakan bahwa sumber penyebap kecemasan yaitu:

a. Ancaman dari dalam dan dan dari luar terhadap ego. Misalnya, keadaan dari hambatan pemenuhan keperluan dasar seperti kebutuhan pangan, dan hubungan seks.
b. Ancaman terhadap keamanan interpersonal dan harga diri misalnya, tidak mendapatkan integritas diri, tidak mendapatkan kehormatan, tidak mendapatkan aktualitas diri, dan tidak sesuai dengan persepsi diri sendiri dan lingkungan yang sebenarnya.

Menurut Sutejo (2016), mengungkapkan bahwa faktor yang menyebapkan kecemasan, antara lain:

a. Kekhawatiran (*worry*)

Kekhawatiran bagian pemikiran buruk terhadap individu , seperti perasaan negative bahwa dia jelek dibandingkan dari rekanya

b. Emosionalitas *(imosionality)*

Emosionalitas suatu pandangan individu terhadap impuls saraf otonom, seperti palpitasi, hiperhidrosis sekunder dan tegang.

3. Klasifikasi Tingkat Kecemasan

Adapun menurut Lisma, (2019) ada 4 pengelompokan tingkat kecemasan sebagai berikut:

a. Kecemasan Ringan (*Mild Anxiety)*

Keadaan dimana seseorang merasa sering gelisah dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kecemasan Sedang (*Moderate Anxiety)*

Cemas sedang adalah perasaan yang mengganggu individu yang fokus dalam hal penting dan mengesampingkan yang lainnya. Akibatnya individu memiliki pandangan yang berbeda-beda namun jika diberi instruksi mereka mampu menlakukan sesuatu.

c. Kecemasan Berat (*Severe Anxiety*)

Kecemasan berat dimana Individu kurang berpusat secara detail dan konkret sehingga tidak bisa memikirkan hal yang lain, Itu Semua dilakukan untuk mengurangi ketegangan seseorang.

d. Berat/Panik

kecemasan berat tidak bisa dikendalikan sehingga seseorang tidak mampu mendapat pengarahan. Tingkat kecemasan ini membutuhkan waktu yang lama sehingga menyebapkan kelelahan dan kematian akibat kehabisan kendali.

4. Respon Terhadap Kecemasan

Menurut Putri & Erwina, (2018) gejala-gejala dari kecemasan dilihat dari 3 bagian, yakni:

a. Respon Fisiologis

1) Kardiovaskular: kenaikan tekanan darah, palpitasi, denyut takikardi, hipotensi dan sebagainya.
2) Pernafasan: takipnea dan dangkal, rasa tertekan, dab terasa terasa sesak
3) Neuromuskular: peningkatan refleks, reaksi kaget, mata berkedip, insomia,gemetarr,gelisa,ketegangan wajah,kaki tidak stabil,kelemahan tubuh,gerakan lambat.
4) Nyeri abdomenl: tidak adanya makan, penolakan untuk makan, sakit perut, mual, mulas, dan mencret.
5) Traktus urinarius: ketidakmampuan menahan air kemih dan selalu buang air kecil.
6) Kulit: wajah kemerahan,berkeringat lokal (telapak tangan), gatal, sensasi panas dan dingin pada kulit, wajah pucat, berkeringat di seluruh tubuh.

b. Respon Psikologis

1) Perilaku:

   Gelisah, gugup, tremor, bicara cepat, kurang koordinasi, rentang terhadap cedera, menarik diri dari hubungan pribadi, menghalangi, lari dari problem, menghindar, hiperventilasi.

2) Respon kognitif:

   Perhatian terganggu, konsentrasi hilang, bingung, salah dalam memberikan penilaian, hambatan pemikiran, berkurangnya persepsi, berkurangnya produktivitas, kewaspada yang berlebihan dan kekhawatiran yang berlebihan.

3) Respon efektif:

Mudah terganggu, tidak sabar, cemas,stres, takut,dan gugup.

5. Proses Terjadinya Kecemasan

Menurut Stuart (2018), proses terjadinya kecemasan ada 2 faktor antara lain:

a. Predisposisi (Pendukung) dan Presipitasi (Pencetus) Kecemasan meliputi:

1) Pandangan Psikoanalitis

Ansietas adalah masalah perasaan yang terjadi antara dua komponen prilaku dengan superego. Superego menggambarkan hati bersih seseorang dan dipandu norma budaya.

2) Pandangan Interpersonal

Cemas muncul dalam ketakutan akan ketidakmauan penolakan interpersonal. Ansietas juga terkait trauma seperti perpisahan dan kehilangan, yang menciptakan kelemahan/ kerentanan tertentu. Orang dengan harga diri rendah mengalami kecemasan yang lebih besar.

3) Pandangan Perilaku, kecemasan merupakan hasil dari kegagalan, yang menghalangi suatu kekuatan individu untuk mendapat haluan yang diinginkan.

b. Faktor Presipitasi (Pencetus) stresor pemicu kecemasan dapat berasal dari sumber dari dalam dan dari luar yang dikelompokkan dalam 2 kategori:

1) Ancaman terhadap integritas fisik

Dimana menurunya kemampuan dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

2) Ancaman terhadap sistem tubuh

Ancaman terhadap sistem tubuh dapat mengancam indentitas, harga diri, dan fungsi social seseorang yang berintegrasi pada individu sehingga dapat menimbulkan suatu kecemasan.

C. Tinjauan Umum Tentang Imunisasi DPT

1. Definisi Imunisasi

Imunisasi berasal dari kata *imun,* yang artinya kekebalan atau resisten. Bayi diimunisasikan untuk menambah daya tahan tubuh, sehingga kebal terhadap suatu penyakit. (Sari 2013).

Imunisasi merupakan cara untuk menigkatkan kekebalan tubuh seseorang sehingga jika terpapar dengan penyakit tersebut individu tersebut tidak akan mengalami sakit yang berat (Permenkes RI, 2022).

Menurut Anggraeni et al., (2022) Imunisasi DPT adalah vaksin dipakai dalam menangkal terbentuknya difteri, pertusis, dan tetanus yang berisi vaksin yang berisi toksin basil difteri yang telah dibebaskan sifat anti (toksoid). Imunisasi DPT adalah vaksin imunisasi yang dipakai untuk meningkatkan imunitas pada tubuh. Adapun imunisasi DPT antara lain:

a. Penyakit Difteri

Difteri adalah penyakit infeksi akut yang bersifat toxin-mediated desease dan disebabkan oleh kuman corynebacterium diphteriae, dan akan menginfeksi nasoparingya. Gejala awalnya ialah peradangang tergorokan,tidak selera makan dan demam ringan Holly, (2018). Penyakit ini sangat gampang berpindah yang sangat rawan sehingga dapat mengakibatkan kematian (Kesehatan et al. 2020)

b. Penyakit Pertusis

Pertusis (batuk rejan) merupakan infeksi bakteri yang disebapkan Bordetella pertusis,ialah bakteri batang yang bersifat gram negatif dan memerlukan sarana khusus untuk isolasinya. Dampak utama akan muncul demam sesudah suntikan vaksin, tetapi tidak berdampak jika panasnya reda dengan obat penurun panas.

c. Penyakit Tetanus

Tetanus ialah infeksi penyakit yang berpengaruhi pada sistem saraf dan otot pada bayi baru lahir yang disebapkan oleh bakteri Clostridium Tetani yang memproduksi toksin tetanospasmin, akibat tempat yang tidak steril dan peradaangan pada tali pusat.

2. Tujuan Imunisasi

Imunisasi dapat melawan terbentuknya peradangan dan kelainan yang dapat menyerang anak Nurhikmah et al., (2022). Tujuan vaksinasi juga untuk memikat kekebalan tubuh untuk membentuk imun spesifik untuk menjaga diri dari penyakit (Feldstein et al., 2020).

3. Pemberian Imunisasi dan Usia Pemberian Imunisasi DPT

Pemberian pertama vaksin DPT dapat membentuk zat anti yang masih rendah (tingkat pengenalan) terhadap vaksin dan mengaktifkan organ tubuh. Vaksinasi dikatakan efektif jika diberikan sesuai dosis dan waktu yang tepat dengan penyuntikan yang benar dan kondisi vaksin yang baik.

Pemberian imunisasi DPT bisa diberikan sebanyak tiga kali sejak bayi berumur 2 bulan dengan interval 4-6 minggu. DPT 1 diberikan umur 2-4 bulan, DPT 2 umur 3-5 bulan dan DPT 3 umur 4-6 bulan. Imunisasi DPT pada bayi tiga kali (3 dosis) akan

diberikan imunisasi satu sampai 3 tahun (Linda Rofiasari and Pratiwi 2020).

4. Efek Samping Imunisasi DPT

Menurut Komariah & Subekti (2016) pemberian vaksin DPT memiliki gejala ringan dan berat, dengan efek ringan seperti timbulnya bengkak dan nyeri pada lokasi injeksi dan anak panas tinggi lebih dari 39 °C,kemudian akibat yang serius anak menangis hebat karena kesakitanselama 4 jam, kehilangan kesadaran, kejang, ensefalopati, dan syok.

Imunisasi DPT akan menimbulkan sedikit panas tinggi suatu pertanda vaksin sudah merangsang tubuh untuk memproduksi zat penolakan pada penyakit DPT. Salah satu dampak dari Imunisasi DPT adalah panas, demam tersebut akan segera sembuh dalam waktu yang singkat (Depkes RI, 2018).

5. Penanganan Efek Samping Imunisasi DPT

Adapun penangan dari efek samping pemberian yang bisa dilakukan orang tua antara lain:

a. Demam dapat diatasi dengan pemberian obat penurun panas
b. Memberi ASI yang banyak
c. Jika demam, gunakan busana yang tipis
d. Bila panas tinggi selama dua hari, segera bawah ke dokter
e. kompres lokasi injeksi dengan air dingin (Marimbi, 2017).

6. Kontraindikasi Imunisasi DPT

Imunisasi DPT (defteri, petusis, dan tetanus) tidak bisa diberikan pada bayi yang memiliki kelainan atau penyakit saraf, baik bersifat keturunan ataupun bukan, seperti epilepsy, menderita kelainan saraf. Dan anak yang mengalami panas atau sakit parah dan yang mudah mendapat kejang dan memiliki alergi. Padriani & Putri, (2020). Imunisasi DPT tidak boleh dibagikan pada bayi

karena masalah pada sistem saraf dan tumbuh kembang, dan mudah kejang, serta mempunyai sifat alergi, seperti eksim atau asma dan sebelumnya divaksinasi DPT dan mengalami anafilaksis, hiperpreksia, menangi dan menjerit

BAB III
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kerangka Konseptual

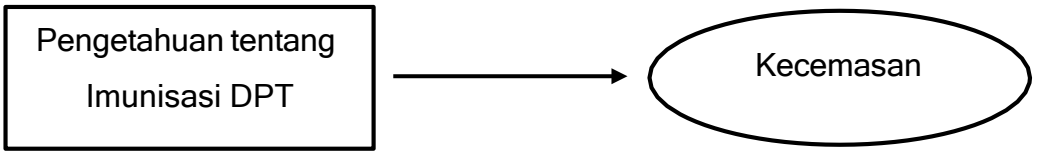
Imunisasi ialah usaha meningkatkan ketahanan seseorang terhadap penyakit. Tujuan pemberian imunisasi untuk menangkal terbentuknya peradangan penyakit yang dapat menyerang anak. Imunisasi DPT adalah dipakai dalam menangkal suatu penyakit difteri, pertussis, dan tetanus. Pemberian imunisasi DPT bisa diberikan sebanyak 3 kali sejak anak umur 2 bulan dengan interval 4-6. Imunisasi DPT pada bayi tiga kali (3 dosis) akan memberikan imunitas satu sampai 3 tahun. Efek samping yang ditimbulkan setelah pemberian vaksin DPT biasanya anak akan mengalami demam tinggi (>39^{o} C), anak akan menjadi rewel dan terjadi pembegkakan dan nyeri diarea tempat penyuntikan. Hal tersebut menyebabkan orang tua sebagian menjadi cemas.

Kecemasan yang dialami orang tua seringkali membuat mereka menjadi takut untuk memberikan imunisasi kepada anaknya. Beberapa faktor yang menyebapkan terjadinya kecemasan pada orang tua salah satunya adalah sedikitnya informasi yang dipunyai oleh orang tua tentang imunisasi. Dimana seseorang yang memiliki pengetahuan bisa menjadi pendoman dalam mengetahui sesuatu atau acuan dasar dalam kerangka pemikiran seseorang. Maka bisa dikatakan semakin banyak informasi orang tua tentang imunisasi maka semakin kurang kecemasan pada orang tua, begitupun sebaliknya. Adapun penyebab lain yang mempengaruhi kecemasan diantaranya: pendidikan, usia, informasi dan minat.

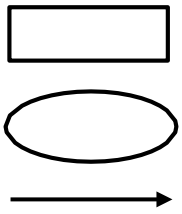
Dalam penelitian ini peneliti menyajikan kerangka konsep untuk mempermudah dalam memehami permasalah yang diteliti. Perkiraan kerangka konsep ini disajikan dalam bentuk gambar, atau skema yang

menunjukkan variabel masing-masing. Dibawah ini merupakan kerangka konsep dari peneliti.

Gambar 3.1
Kerangka Konsep Penelitian



Keterangan :



= Variabel Independen

= Variabel Dependen

= Hubungan

B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka koseptual yang digambarkan di atas dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu “Ada Hubungan pengetahuan orang tua dengan kecemasan terhadap efek samping imunisasi DPT di wilayah Puskesmas Layang Makassar.”

C. Definisi Operasional

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1

Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Skor
1	**Independen** Pengetahuan tentang imunisasi DPT	Sesuatu yang diketahui dan dipahami orang tua tentang imunisasi DPT.	a. Pengertian imunisasi DPT b. Tujuan imunisasi DPT. c. Usia dan jadwal pemberian DPT. d. Efek samping dari imunisasi DPT. e. Penan ganan dan efek samping imunisasi DPT. f. Kontraindikasi dari pemberian imunisasi DPT.	Kuesioner	Ordinal	**Kurang baik:** Jika nilai 12-18 diberi skor 1 **Baik:** Jika nilai 19-24 diberi skor 2
2	**Dependen** Kecemasan	Respon emosional yang tidak menetu terhadap pemberian imunisasi DPT yang dialami oleh orang tua	**Respon fisiologis** a. Kardiovaskuler b. Respirasi c. Kulit d. Gastrointestinal e. Neuromuscula f. Traktus Urinarius . **Respon psikologis:** a. Perilaku: b. Kognitif: c. Afektif :			**Cemas:** Jika nilai skor 18-27 diberi skor 1 **Tidak cemas:** **J**ika nilai skor 22-36 diberi skor 2

BAB IV
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian *Non-Eksperimental*, dengan menggunakan metode kuantitaif. Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian *Observasi Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional Study,*yaitu pengambilan data variabel independen (pengetahuan) dan variabel dependen (kecemasan efek samping imunisasi DPT) dilakukan secara bersamaan.

B. Tempat dan Waktu

a. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah Puskesmas Layang Makassar Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi penelitian ini dipilih dengan pertimbangan bahwa diwilayah Puskesmas ini belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya mengenai hubungan tingkat pengetahuan dengan kecemasan terhadap efek samping imunisasi DPT, serta tempat tersebut sangat dekat dengan peneliti serta responden cukup memadai.

b. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Januari- Februari 2023.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Notoatmodjo (2017), populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah bayi yang mendapatkan imunisasi DPT 1 usia 2-4 bulan di wilayah kerja Puskesmas Layang Makassar sebanyak 90 anak.

b. Sampel

Sampel dari penelitian ini diambil dari populasi Puskesmas Layang Makassar sebanyak 71 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *problability sampling* dengan pendekatan *stratified random sampling* (Ziliwu, H.J, 2016).

$$\pi = \frac{N^2.Z.\rho.q}{d^2(N-1) + Z^2.P.Q}$$

$$\frac{90.(1{,}96)^2.(0{,}5).(0{,}5)}{(0{,}05)^2.(90-1)+(1{,}96)^2.(0{,}5).(0{,}5)}$$

$$n = \frac{89x3{,}8416x0{,}25}{0{,}0025x89+3{,}8416x0{,}25} = \frac{86{,}436}{1{,}2054}$$

$$n = 71\ responden$$

Keterangan:

□ : Perkiraan jumlah sampel

N : Perkiraan besar populasi

Z : Nilai standar normal untuk α (1,96)

P : Perkiraan proposi (0,5)

Q : 1-p (0,5)

D : Taraf signifikasi yang dipilih (5% = 0,05)

Adapun kriteria inklusi dan eklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi:
   1) Bersedia menjadi responden.
   2) Orang tua yang memiliki bayi dengan usia 2-4 bulan.

b. Kriteria eklusi:
   1) Responden yang tidak datang saat penelitian.
   2) Orang tua yang membawa bayi tidak imunisasikan atau hanya datang menimbang.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang telaah diuji vadilitasnya, lalu para calon partisipan diminta kesediaanya mengisi lembar kuesioner dengan beberapa pernyataan dan pertanyaan.

Pada kuesioner ada beberapa data yang harus diisi oleh antara lain inisial nama, jenis kelamin, dan usia. Dan untuk pernyataanya responden harus memilih benar atau tidak pada setiap item pernyataan. Kedua variabel menggunakan skala ordinal. Variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini yaitu

pengetahuan orang tua yang sudah diuji valid tentang imunisasi DPT yang terdiri dari 12 pernyataan dengan pilihan Benar = 2 dan Salah = 1, pengetahuan orang tua dikategorikan baik jika nilai : 19-24 dan dikatakan kurang baik jika nilai: 12-18. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner Rosa Delima dan Safira Risky (2020), yang dipakai secara utuh dan telah diuji validitas.

Variabel dependen yaitu kecemasan yang terdiri dari 14 pernyataan dengan jawaban “Benar” diberi angka 2, “ Salah “ diberi angka 1. Dikatakan kurang baik jika nilai skor :14-21 dan dikatakan berhasil jika nilai skor : 22-28 . Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner Rosa Delima dan Safira Risky (2020), yang dipakai secara utuh dan telah diuji validitas.

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, proses dan pengumpulan data dilakukan melalui beberapa prosedur yaitu

1. mendapatkan persetujuan dari pihak institusi STIK Stella Maris Makassar.
2. mengajukan permohonan izin kepada institusi Dinas Kesehatan Kota Makassar, dan Permohonan instansi tempat penelitian di Puskesmas Layang Makassar.
3. Setelah mendapat persetujuan kemudian dilakukan penelitian dengan etika penelitian dan mempertimbangkan etika penelitian yaitu:

a. *Informed Consent*

Adalah kesepakatan peneliti dengan responden melalui pemberian formulir persetujuan. Formulir ini akan diserahkan pada orang tua/wali. Jika responden setuju mereka akan menandatangani formulir persetujuan. Jika partisipan keberatan, lalu peneliti tidak akan menuntut dan akan menghargai hak partisipan.

b. *Anomity*

Peneliti tidak akan mencantumkan nama hanya menuliskan inisial pada kuesioner.

c. *Confidentiality*

Data pribadi partisipan tidak dipaparkan secara terbuka.

d. *Beneficence*

Peneliti berkewajiban melakukan hal yang baik dan tidak membahayakan responden dalam tindakan.

e. *Non-Malifence*

Penelitian ini tidak menimbulkan bahaya bagi responden dan tidak menimbulkan ketidaknyamanan.

f. *Veracity*

Informasi yang digunakan tidak menimbulkan bahaya bagi responden dan tidak menimbulkan sebuah rasa ketidaknyamanan.

g. *Justice*

Aspek ini menuntut bahwa keadilan mesti diterapkan pada penelitian sehingga responden tidak ada yang terdiskriminasi.

F. Pengelolaan dan Penyajian Data

Setelah pendataan selesai, data tersebut diolah melalui prosedur pengolahan data yaitu:

a. *Editing Data*

Tahap ini dilakukan pemeriksaan pada seluruh data yang terkumpul, sehingga dilakukan pemeriksaan kelegkapan untuk memastikan data yang diperoleh lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

b. Pemberian Kode *(Coding*)

Coding dilakukan untuk memudahkan pengelolaan data dan perlu disederhanakan. Setelah semua kuesioner diedit atau diubah, dilakukan pengkodean yakni diubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka.

c. Memasukan Data (*Entry)*

Data yang sudah dikumpul kemudian dimasukan kedalam master tabel.

d. Tabulasi (*Tabulation)*

Data diolah kedalam bentuk tabel dimana distribusi hubungan antara variabel indenpenden dan dependen. Selain itu, data disajikan dalam bentuk kedalam tabel dan analisis statistik dilakukan.

G. Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara analitik dan diinterpertasikan menggunakan metode statistik dengan program komputer yakni *Statistical Package and Sosial Sciiences (SPSS)* versi 25 *windows.* Adapun analisis yang dipakai kedalam penelitian sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis digunakan setiap tiap variabel yang diteliti yaitu variabel pengetahuan orang tua (variabel independen) dan kecemasan terhadap efek samping imunisasi DPT (variabel dependen).

b. Analisis Bivariat

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk mengetahui adanya hubungan antara pengetahuan orang tua dengan kecemasan terhadap efek samping imunisai DPT. Analisis ini menggunakan uji statistik dengan *uji chi square* yang dibaca di *person chi square*, jika distribusi data tidak normal maka bisa dilakukan pengabungan sel, dengan kemaknaan 5% (0,05) dengan rumus sebagai berikut:

a. Apabila nilai ρ < 0,05 artinya adanya hubungan orang tua dengan kecemasan terhadap efek samping imunisasi DPT di wilayah kerja Puskesmas Layang Makassar.
b. Apabila nilai ρ ≥ 0,05 artinya tidak ada hubungan orang tua dengan kecemasan terhadap efek samping imunisasi DPT di wilayah kerja Puskesmas Layang Makassar.

BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengantar

Penelitian dilakukan di wilayah Puskesmas Layang Makassar tepatnya tangggal 1 Februari sampai dengan 6 Maret 2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Probability Sampling* dengan pendekatan *Stratified Random Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 71 responden diambil dari Puskesmas Layang Makassar. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur. Sedangkan pengelolahan data dengan menggunakan komputer program *SPSS for windows* versi 25.untuk menganalilis hubungan pengetahuan orang tua dengan kecemasan terhadap efek samping imunisasi DPT di wilayah kerja Puskesmas Layang Makassar menggunakan Uji statistic *Chi-squere* dengan tingkat kemaknaan α=0,05.

2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Puskesmas Layang Makassar berdiri sejak tahun 1982 merupakan Puskesmas Non perawatan yang berlokasi di Jalan Tinubuk Lr.148 No.2 Kelurahan Layang. Wilayah kerja Puskesmas Layang terdiri atas tujuh (7) kelurahan, yang terdiri dari 35 RW dan 153 RT dengan luas wilayah 1.31 Km, dengan batas wilayah sebagai berikut:

a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Ujung Pandang
b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Makassar
c. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Wajo

d. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tallo.

Adapun visi misi Puskesmas Layang Makassar mempunyai sebagai berikut:

a. Visi

Menjadikan masyarakat sehat mandiri dan berkeadilan di wilayah kerja Puskesmas Layang Makassar

b. Misi

1) Mendorong pembangunan berwawasan Kesehatan
2) Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat dengan melibatkan peran serta masyarakat dalam upaya kesehatan baik promotif, preventif, maupun kuratif.
3) Pelayan rawat jalan yang bermutu, efektif, efesien,adil dan merata serta terjangkau bagi masyarakat Puskesmas Layang.

c. Karateristik Umum Data Responden

Tabel 5.1

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan dan Pendidikan Responden di Puskesmas Layang Makassar.

Karakteristik responden	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Pekerjaan		
IRT	54	76.1
Guru	4	5.6
Pedagang	3	4.2
PNS	10	14.1
Pendidikan		
SD	7	9.9
SMP	15	21.1
SMA & SMK	35	49.3
S1	13	18.3
S2	1	1.4
Total	71	100.0

Sumber : Data Primer 2023

Distribusi data pekerjaan responden tertinggi berada pada IRT yaitu sebanyak 54 (76,1%) responden. Data pekerjaan responden terendah berada pada pedagang sebanyak 3 (4,2%)

responden. Pada kategori Pendidikan distribusi data jumlah responden terbanyak berada pada Pendidikan menegah atas (SMA/SMK) yaitu sebanyak 35 (49,3%) responden. Data jumlah pendidkan terakhir terkecil adalah S2 sebanyak 1 (1,4%) responden.

a. Hasil Analisa Univariat Variable yang diteliti
   1) Pengetahuan

Tabel 5.2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Orang Tua Tentang Imunisasi DPT di Puskesmas Layang Makassar

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	27	38.0
Kurang Baik	44	62.0
Total	71	100.0

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 5.2 diatas menunjukkan bahwa dari 71 responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 27 (38,0%) responden, dan yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 44 (62,0) responden.

   2) Kecemasan

Tabel 5.3
Distribusi Frekuensi Kecemasan Orang Tua Terhadap Imunisasi DPT di Puskesmas Layang Makassar

Kecemasan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tidak Cemas	28	39.4
Cemas	43	60.4
Total	71	100.0

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 5.3 diatas menunjukan bahwa dari 71 responden yang tidak cemas sebanyak 28 (39.4%) responden, dan yang cemas sebanyak 43 (60.4) responden.

b. Analisa Bivariat

Tabel 5.4
Analisa Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kecemasan Terhadap Efek Samping Imunisasi DPT di Wilayah Kerja Puskesmas Layang Makassar

Pengetahuan	Kecemasan						*P*
	Cemas		Tidak Cemas		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Baik	9	12,7	18	25.1	27	38.0	001
Kurang Baik	34	47,9	10	14.1	44	62.0	
Total	43	60.6	28	39.4	71	100.0	

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 5.4 analisis bivariat, diperoleh nilai *p* = 0,001 dan *α = 0,05* sehingga *p< α* artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan orang tua dengan kecemasan terhadap efek samping imunisasi DPT (Difteri, Pertusis, dan Tetanus) di wilayah kerja Puskesmas Layang Makassar. Hasil ini didukung oleh sel yang mendeskripsikan bahwa pengetahuan baik dan tidak cemas sebanyak 18 (25,1) responden dan pengetahuan baik dengan cemas sebanyak 9 (12,7) responden.

Hasil lain dalam penelitian ini adalah sel yang mendeskripsikan bahwa pengetahuan kurang dan cemas sebanyak 34 (47,9) responden dan pengetahuan kurang baik dan tidak cemas sebanyak 10 (14,1%) responden.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Layang Makassar kepada 71 responen didapatkan hasil nilai p=0,001 dengan nilai α=0,05. Bahwa nilai *p* < α, artinya ada

hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan kecemasan terhadap efek samping imunisasi DPT di wilayah kerja Puskesmas Layang, Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriningtyas and Ernawati.T.Dwi (2018) bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kecemasan pasca imunisasi. Penyebab yang mempengaruhi kecemasan adalah pengetahuan. Pengetahuan membentuk keyakinan yang dari sudut pandang kepada individu dan pengambilan keputusan maupun nalar individu dalam memilih sikap kepada suatu objek tertentu Notoatmodjo (2016).

Hasil ini didukung oleh sel yang mendeskripsikan bahwa pengetahuan baik dan tidak cemas sebanyak 18 (25 %) responden, dan pengetahuan kurang akan mengalami cemas sebanyak 34 (47,9%) responden. Hal ini berarti bahwa semakin baik pengetahuan individu maka kecemasan berkurang dan sebaliknya semakin rendah pengetahuan seseorang semakin tinggi tingkat kecemasan yang dialaminya.

Menurut Notoadmojo (2018) pengetahuan adalah hasil tahu seseorang setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Tanpa pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menetukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi. Sebagian besar pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, informasi dan lingkungnan.

Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya kecemasan salah satunya adalah kurangnya informasi. Dalam penelitian ini masih banyak responden yang berpengetahuan kurang tentang imunisasi, seperti penanganan efek samping dari imunisasi DPT yang belum dipahami oleh sebagian besar responden. Salah satunya yaitu penangan demam secara benar. Hal ini yang mengakibatkan sebagian besar responden masih banyak yang mengalami kecemasan, sehingga masih banyak yang terlambat dalam mengimunisasikan anak mereka atau tidak sesuai dengan penjadwalan imunisasi DPT (Padriani and Putri,2020).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan orang tua yang memiliki pengetahuan baik dan tidak cemas sebanyak 18 (25,1%), dimana orang tua mengatakan bahwa mereka sudah mempunyai pengalaman sebelumnya ketika membawa anaknya untuk melakukan imunisasi dan juga aktif dalam mengikuti penyuluhan tentang imunisasi. Oleh karena itu dapat berpengaruh dengan banyaknya informasi yang dipunyai individu, semakin banyak informasi yang dipunyai akan semakin besar pula tingkat pengetahuannya Rahmadani and Sutrisna (2022).

Menurut penelitian (Sinaulan 2017) pengetahuan erat kaitannya dengan pendidikan, diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah memiliki pengetahuan yang rendah pula. Hal ini mengingatkan bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak dipengaruhi oleh pendidikan formal saja, namun juga dapat diprngaruhi oleh pengalaman merawat anak sebelumnya.

Berdasarkan observasi penelitian yang dilakukan di Puskesmas Layang Makassar mendapatkan responden yang mempunyai pengetahuan baik namun mengalami cemas 9(12,7%). Hal ini dikarenakan orang tua pertamakali membawa anak untuk melakukan imunisasi, dan jumlah anak tidak lebih dari satu. Menurut Musfiroh, 2017 jumlah anak sangat mempengaruhi kecemasan, orang tua yang mempunyai anak lebih dari satu mempunyai pengalaman yang cukup besar mengenai imunisasi dan dampak setelah imunisasi, dengan demikian akan mudah untuk mengingat atau mengulang kembali pengalaman yang telah didapatkan. Begitupun sebaliknya semakin banyak pengalaman cenderung akan semakin kurang akan kecemasan meski pengetahuan kurang.

Menurut oleh penelitian Hayana, Wahyuni & Kadir (2018) dimana tingkat kecemasan ibu sebelum pemberian imunisasi DPT pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Samataring Kabupaten Sinjai, dimana tingkat pendidikan SD sebanyak 10 (30,3%) responden. Menurut Kuncoroningrat (2017) menegaskan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang semakin gampang mendapat informasi semakin banyak pengetahuan yang dipunyainya. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan sulit untuk mengembangkan sikap terhadap nilai baru diperkenalkannya, dengan demikian makin tinggi pendidikan individu maka ada peluang untuk memperoleh pengetahuan. Berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa setengah dari responden bekerja sebagai pedagang (15,1%) bahwa melakukan beberapa pekerjaan membutuhkan banyak waktu dan energi untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dianggap penting dan membutuhkan perhatian, dengan demikian individu yang sibuk hanya memiliki sedikit waktu untuk memperoleh informasi.

Dalam penelitian ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, masih banyak orang tua yang sebagian besar cemas akan efek samping yang ditimbulkan dari imunisasi DPT pada anak mereka. Efek samping yang ditimbulkan bermacam-macam dan demam adalah salah satu dampak yang paling sering dialami oleh anak mereka. Menurut Albertina et al. (2019) secara umum, demam terjadi 1%-10& bayi atau anak yang divaksin dapat meningkat hingga lebih dari 50% setelah diimunisasi DPT. Demam pasca imunisasi DPT mulai terjadi dalam 12 jam pertama pasca imunisasi DPT dan paling cepat terjadi pada 1 jam pasca imunisasi.

BAB VI
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 71 responden pada tanggal 01 Februari-06 Maret Februari 2023 di wilayah kerja Puskesmas Layang Makassar, tentang hubungan pengetahuan orang tua dengan kecemasan terhadap efek samping imunisasi DPT di wilayah kerja Puskesmas Layang Makassar, maka dapat disimpulkan:

1. Pengetahuan orang tua tentang imunisasi DPT di wilayah kerja Puskesmas Layang Makassar Sebagian besar berada pada kategorik kurang baik.
2. Kecemasan terhadap efek samping imunisasi DPT di wilayah kerja Puskesmas Layang Makassar sebagian besar berada pada kategorik cemas.
3. Ada hubungan pengetahuan orang tua dengan kecemasan terhadap efek samping imunisasi DPT di wilayah kerja Puskesmas Layang Makassar.

B. Saran

1. Bagi Tempat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian bahwa masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Layang Makassar khususnya di Kelurahan Parang .Layang diharapkan untuk lebih mengoptimalkan wawasan masyarakat melalui edukasi imunisasi DPT mengenai efek samping dari imunisasi serta cara penanganannya.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini penelitian ini dapatkan dijadikan referensi tentang dampak dari imunisasi DPT.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapakan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor- faktor lain yang berkaitan dengan pengetahuan dan kecemasan terhadap efek samping imunisasi DPT sehingga didapatkan informasi yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Nisa Nurmauliddiana, and Kharisma Nasionalita. 2018. "Pengaruh Sosialisasi Terhadap Pengetahuan Pelajar Mengenai Hoax (Studi Pada Program Diseminasi Informasi Melalui Media Jukrak Di SMKN 1 Pangandaran)." *Chanell: Jurnal Komunikasi* 6(1):120. doi: 10.12928/channel.v6i1.10217.

Albertina, Mathilda, Sari Febriana, Wibisono Firmanda, Yusie Permata, and Hartono Gunardi. 2009. "Kelengkapan Imunisasi Dasar Anak Balita Dan Faktor-Faktor Yang Berhubungan Di Poliklinik Anak Beberapa Rumah Sakit Di Jakarta Dan Sekitarnya Pada." *Sari Pediatri* 11(1):1–7.

Anggraeni, Rini, Alifa Lulu Feisha, Tiara Muflihah, Fauziah Muthmainnah, M. Arie Rifky Syaifuddin, Waode Sitti Nurul Aulyah, Ika Rezki Pratiwi, Sulindah H. Sultan, Atjo Wahyu, and Muhammad Rachmat. 2022. "Penguatan Imunisasi Dasar Lengkap Melalui Edukasi Pada Ibu Bayi Dan Balita Di Desa Mappakalompo, Sulawesi Selatan." *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 2(4):1215–22. doi: 10.54082/jamsi.402.

Hayana, Wahyuni , & Kadir. (2013). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Ibu Sebelum Pemberian Imunisasi Dpt Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Samataring Kabupaten Sinjai. Volume 2 Nomor 6 Tahun 2013 ISSN : 2302-1721

Annet, and Jose Naranjo. 2014.Title." *Applied Microbiology and Biotechnology* 85(1):2071–79.

Asi, Andi Muh. Iksanu. Putra. 2021. "Status Imunisasi Dasar Pada Bayi(0-11), (15-35), DAN (36>) Bulan di Puskesmas Tabaringan Makassar Periode November-Desember 2018 Dibuat." 1–26.

Butarbutar, Maria Haryanti. 2018. "Hubungan Kecemasan Ibu Tentang Efek Samping Imunisasi DPT Dengan Pemberian Imunisasi DPT." *Jurnal Akrab Juara* 3(1):122–29.

Chrisnawati, Chrisnawati, Subarjo Subarjo, Sapariah Anggraini, and Anastasia Maratning. 2022. "Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (Kipi) Dpt-Hib Di Puskesmas Asam-Asam Tahun 2021." *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)* 7(1):1–6. doi: 10.51143/jksi.v7i1.292.

Haris, Riski Wahyuni. 2018. "Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dpt Dengan Kelengkapan Imunisasi Dpt Pada Bayi Usia 4-

12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2018 Skripsi." *Skripsi* 1–88.

Harni Nikhen Fitriningtyas , Ernawati.T.Dwi, Marlian Nadia. 2018. "Hubungan Tingkat Pendidkan Ibu Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Dampak Imunisasi DPT di Polindes Balong Anyar Lekok - Pasuruan Oleh." (April):5–24.

Kesehatan, Jurnal Ilmiah, Sandi Husada, Upik Pebriyani, Vira Sandayanti, Woro Pramesti, and Nura Safira. 2020. "The Social Support with Student Anxiety Level in Facing the National Final Examination." *Juni* 11(1):78–85. doi: 10.35816/jiskh.v10i2.221.

Komariah, Kokom, and Priyo Subekti. 2016. "Penggunaan Media Massa Sebagai Agen Sosialisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Imunisasi." *PRofesi Humas : Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat* 1(1):12–21. doi: 10.24198/prh.v1i1.9502.

Kosegeran, H., A. Ismanto, and A. Babakal. 2013. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Dini Dengan Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Ranoketang Atas." *Jurnal Keperawatan UNSRAT* 1(1):112269.

Linda Rofiasari, and Shintya Yunita Pratiwi. 2020. "Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Booster DPT Dan Campak." *Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan* 7(1):31–41. doi: 10.35316/oksitosin.v7i1.556.

Lisma, Eryanti. 2019. "Pendahuluan Rasa Cemas , Tegang Dan Takut Menurut Kebanyakan Orang Merupakan Hal Yang Wajar Dalam Belajar , Setiap Orang Merasakan Hal-Hal Tersebut Dalam Belajar . Hubungan Antara Kecemasa Terhadap Minat Belajar Matematika Ashraft (2002) Dapat Dijelaska." *Prosiding Seminar Nasional & Expo II Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat 2019* 1007–16.

Meyvi, Stefriany Senewe, Sefti Rompas, and Jiil Lolong. 2018. "Analisi Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Imunissi Dasar Di Puskesmas Tiongkaina." *Jurnal Keperawatan* 5(1):1–12.

Monica, Sella. 2016. "Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Higiene Penjamah Makanan Di Kantin SMA Muhammadiyah 2 Surabaya." *E-Journal Boga* 5(2):1–7.

Nurhikmah, Rusli Taher, Muliyana, Nur Aliya Arsyad, and Reskiawati Azis. 2022. "Penyuluhan Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Di Puskesmas

Kapasa Kota Makassar." *Community Service of Health* 2(1):12–19.

Padriani, and Angga Putri. 2020. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Tentang EfEk Samping Pemberian Imunisasi DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) Pada Balita Di Puskesmas Sekupang Kelurahan Tiban Indah Kecamatan Sekupang Kelurahan Tiban Indah KOta Batam." *Zona Keperawatan* 9(1):9.

Pramestutie, Hananditia R., and Nina Silviana. 2016. "The Knowledge Level of Hypertension Patients for Drug Therapy in the Primary Health Care of Malang." *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy* 5(1):26–34. doi: 10.15416/ijcp.2016.5.1.26.

Putri, Dewi Eka, and Ira Erwina. 2012. "Hubungan Dukungan Sosialdengan Tingkat Kecemasan Narapidanadi Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Muaro Padang Tahun 2014." *Ners Jurnal Keperawatan* 10(2):118. doi: 10.25077/njk.10.2.118-135.2014.

Fitriningtyas and Ernawati.T.Dwi (2018) 2022. "Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan Ibu Pasca Imunisasi Pada Bayi Di Puskesmas Beringin Raya Bengkulu." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 6(3):2162– 67.

Rinawati, Seviana, Nilan Nur Widowati, and Eka Rosanti. 2016. "Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Pelaksanaan Pemakaian Alat Pelindung Diri Sebagai Upaya Pencapaian Zero Accident Di Pt. X." *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health* 1(1):53. doi: 10.21111/jihoh.v1i1.606.

Saputra, Paulus Roy. 2014. "Kecemasan Matematika Dan Cara Menguranginya (Mathematic Anxiety and How To Reduce It)." *Jurnal Phytagoras* 3(2):75–84.

Sari, Anggrita. 2013. "Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dpt-Hb Di Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin Tahun 2012." 11(11):44–49.

Sari, Puspita, Solihin Sayuti, and Andri Andri. 2022. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas PAAL X Kota Jambi." *Jurnal Kesmas Jambi* 6(1):42–49. doi: 10.22437/jkmj.v6i1.16514.

Silalahi, Veronica. 2021. "Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Siklus Menstruasi Pada Mahasiswi Tingkat Akhir." *Jurnal Kesehatan Mercusuar* 4(2):1–10. doi: 10.36984/jkm.v4i2.213.

Notoadmojo, Soekidjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta doi: 10.22437/jkmj.v6i1.16514.

Rahmadani and Sutrisna (2022) Pendidikan Dalam Keperawatan Jakarta: Salemba doi: 10.21111/jihoh.v1i1.606.

Lampiran 1

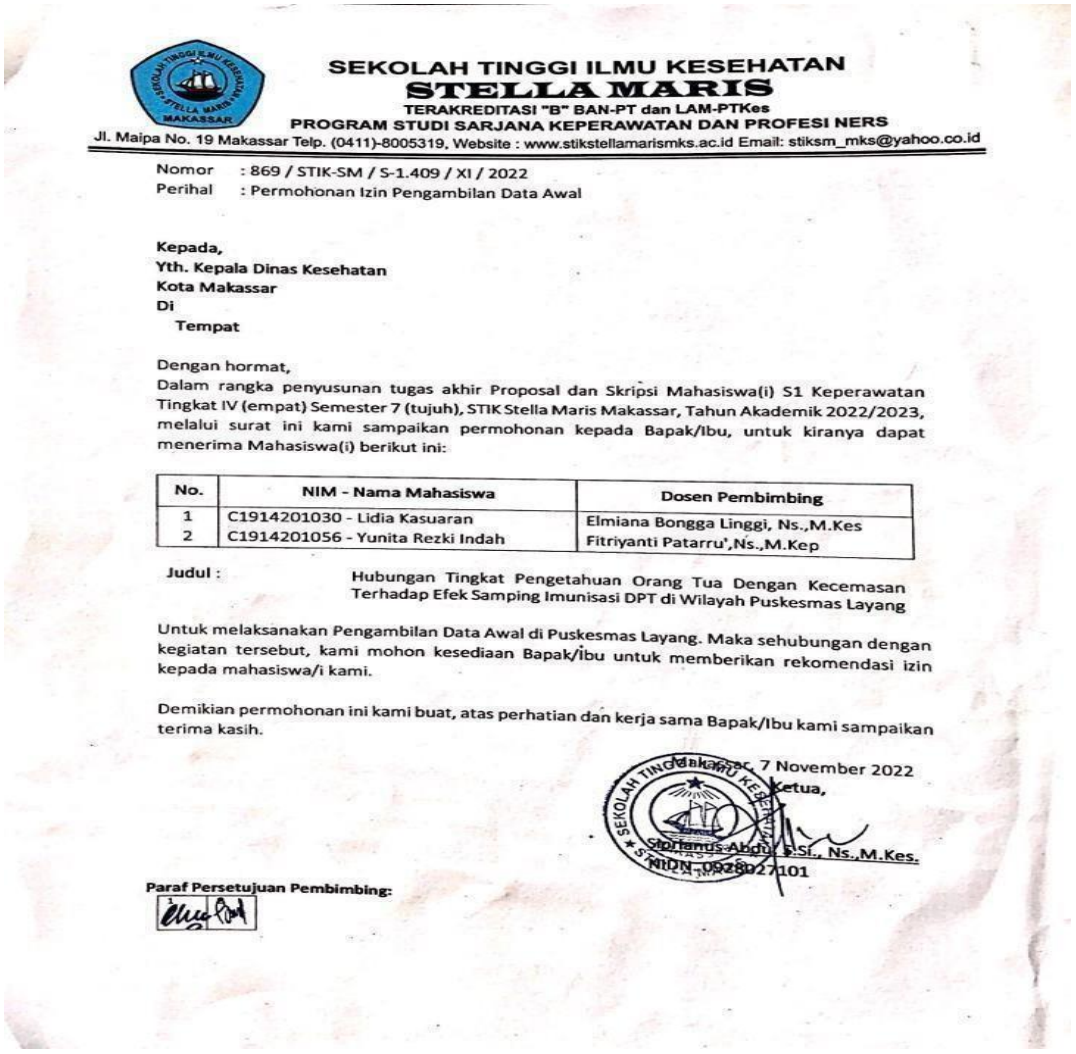
JADWAL KEGIATAN

Hubungan Tingkat Penegtahuan Orang Tua Dengan Kemasan Terhadap Efek Samping Imunisasi DPT di Wilayah Kerja Puskesmas Layang Makassar

NO	URAIAN	2023																2023																			
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																																				
2	ACC Judul																																				
3	Menyusun Proposal																																				
4	Ujian Proposal																																				
5	Perbaikan Proposal																																				
6	Uji Validitas																																				
7	Pelaksanaan Penelitian																																				
8	Pengelolaan dan Analisa Data																																				
9	Menyusun Laporan Hasil Penelitian																																				
10	Ujian Hasil																																				
12	Perbaikan Skripsi																																				
13	Pengumpulan																																				

Lampiran 2

SURAT PERMOHONAN IZIN PENGAMBILAN DATA AWAL



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS
TERAKREDITASI "B" BAN-PT dan LAM-PTKes
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS
Jl. Maipa No. 19 Makassar Telp. (0411)-8005319, Website : www.stikstellamarismks.ac.id Email: stiksm_mks@yahoo.co.id

Nomor : 869 / STIK-SM / S-1.409 / XI / 2022
Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data Awal

Kepada,
Yth. Kepala Dinas Kesehatan
Kota Makassar
Di
Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penyusunan tugas akhir Proposal dan Skripsi Mahasiswa(i) S1 Keperawatan Tingkat IV (empat) Semester 7 (tujuh), STIK Stella Maris Makassar, Tahun Akademik 2022/2023, melalui surat ini kami sampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu, untuk kiranya dapat menerima Mahasiswa(i) berikut ini:

No.	NIM - Nama Mahasiswa	Dosen Pembimbing
1	C1914201030 - Lidia Kasuaran	Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes
2	C1914201056 - Yunita Rezki Indah	Fitriyanti Patarru',Ns.,M.Kep

Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dengan Kecemasan Terhadap Efek Samping Imunisasi DPT di Wilayah Puskesmas Layang

Untuk melaksanakan Pengambilan Data Awal di Puskesmas Layang. Maka sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa/i kami.

Demikian permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Makassar, 7 November 2022
Ketua,

Sopriandus Abdul, S.Si., Ns.,M.Kes.
NIDN. 0928027101

Paraf Persetujuan Pembimbing:

Lampiran 3

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS
TERAKREDITASI "B" BAN-PT dan LAM-PTKes
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS
Jl. Maipa No. 19 Makassar Telp. (0411)-8005319, Website : www.stikstellamarismks.ac.id Email: stiksm_mks@yahoo.co.id

Nomor : 86 / STIK-SM / S-1.36 / I / 2023
Perihal : Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa Tingkat Akhir

Kepada,
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanaan Terpadu satu Pintu
Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan
Di
Tempat.-

Dengan hormat,
Dalam rangka penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa(i) Tingkat Akhir STIK Stella Maris Makassar, Tahun Akademik 2022/2023, melalui surat ini kami sampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu, untuk kiranya dapat menerima Mahasiswa(i) berikut ini:

No.	NIM / Nama Mahasiswa	Dosen Pembimbing
1	C1914201030 - Lidia Kasuaran	Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes
2	C1914201056 - Yunita Rezki Indah	Fitriyanti Patarru',Ns.,M.Kep

Program Studi : S-1 Keperawatan

Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua dengan Kecemasan Terhadap Efek Samping Imunisasi DPT di Wilayah Kerja Puskesmas Layang Makassar

Untuk melakukan Penelitian di Puskesmas Layang Makassar. yang akan dilaksanakan pada tanggal 6 Februari – 6 Maret 2023.

Maka sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa/i kami.

Demikian permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Makassar, 26 Januari 2023
Ketua,

Supriatus Abdu, S.Si., Ns.,M.Kes.
NIDN. 0928027101

Paraf Persetujuan Pembimbing:

1	

Lampiran 4

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : http://simap-new.sulselprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	:	**1834/S.01/PTSP/2023**	**Kepada Yth.**
Lampiran	:	-	Walikota Makassar
Perihal	:	**Izin penelitian**	
			di-
			Tempat

Berdasarkan surat Ketua STIK Stella Maris Makassar Nomor : 86/STIK-SM/S-1.36/I/2023 tanggal 26 Januari 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	:	**LIDIA KASUARAN/YUNITA REZKY INDAH**
Nomor Pokok	:	C1914201030/C1914201056
Program Studi	:	Keperawatan
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa (S1)
Alamat	:	Jl. Maipa No. 19, Makassar

dpmptsp
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA DENGAN KECEMASAN TERHADAP EFEK SAMPING IMUNISASI DPT DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS LAYANG MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. ***06 Februari s/d 06 Maret 2023***

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami ***menyetujui*** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

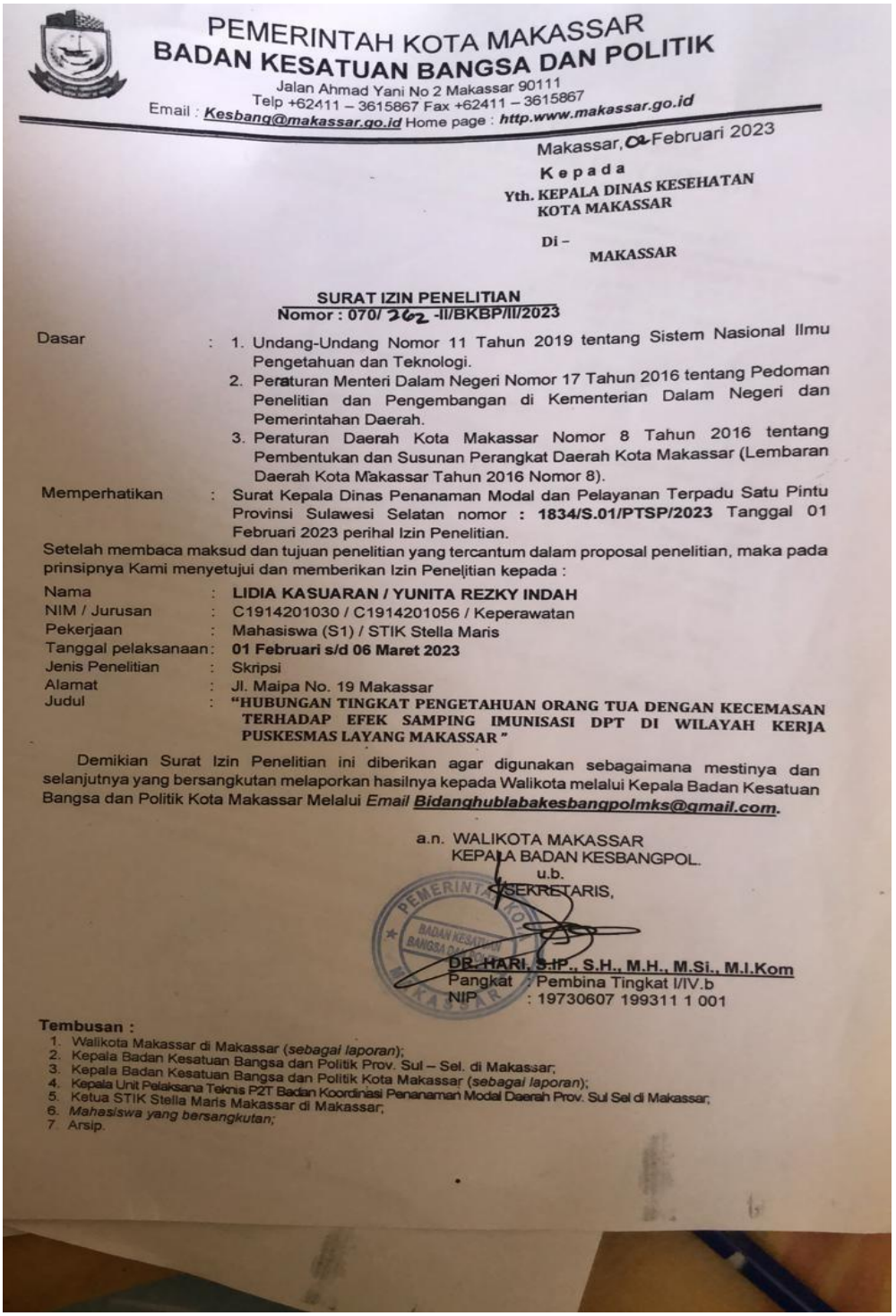
Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 01 Februari 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth
1. Ketua STIK Stella Maris Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 5



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867
Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : http.www.makassar.go.id

Makassar, 02 Februari 2023

Kepada
Yth. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MAKASSAR

Di –
MAKASSAR

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 070/ 262 -II/BKBP/II/2023

Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah.
3. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Makassar (Lembaran Daerah Kota Makassar Tahun 2016 Nomor 8).

Memperhatikan : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor : **1834/S.01/PTSP/2023** Tanggal 01 Februari 2023 perihal Izin Penelitian.

Setelah membaca maksud dan tujuan penelitian yang tercantum dalam proposal penelitian, maka pada prinsipnya Kami menyetujui dan memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama	:	**LIDIA KASUARAN / YUNITA REZKY INDAH**
NIM / Jurusan	:	C1914201030 / C1914201056 / Keperawatan
Pekerjaan	:	Mahasiswa (S1) / STIK Stella Maris
Tanggal pelaksanaan	:	**01 Februari s/d 06 Maret 2023**
Jenis Penelitian	:	Skripsi
Alamat	:	Jl. Maipa No. 19 Makassar
Judul	:	**"HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA DENGAN KECEMASAN TERHADAP EFEK SAMPING IMUNISASI DPT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAYANG MAKASSAR "**

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Melalui *Email* **Bidanghublabakesbangpolmks@gmail.com**.

a.n. WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN KESBANGPOL.
u.b.
SEKRETARIS,

DR. HARI, S.IP., S.H., M.H., M.Si., M.I.Kom
Pangkat : Pembina Tingkat I/IV.b
NIP : 19730607 199311 1 001

Tembusan :
1. Walikota Makassar di Makassar (*sebagai laporan*);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar (*sebagai laporan*);
4. Kepala Unit Pelaksana Teknis PZT Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
5. Ketua STIK Stella Maris Makassar di Makassar;
6. *Mahasiswa yang bersangkutan;*
7. Arsip.

Lampiran 7

PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:
Nama:

1. Saya telah mengerti tentang apa yang tercantum dalam lembar penjelasan dan telah dijelaskan oleh peneliti.
2. Dengan ini saya menyatakan bahwa secara sukarela bersedia untuk ikut serta menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dengan Kecemasan Terhadap Efek Samping Imunisasi DPT di Wilayah Kerja Puskesmas Layang"

Makassar, 16 Desember 2022

Partisipan

(Nama Responden)

Lampiran 8

KUESIONER

"Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dengan Kecemasan Terhadap Efek Samping Imunisasi DPT "

A. Petunjuk Umum :

1. Isilah identitas diri pada anda dengan mengisi, Pendidikan,dan pekerjaan
2. Pililah salah satu jawaban yang benar dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan
3. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya
4. Tanyakan jika ada yang kurang jelas atau kurang dimengerti

B. Identitas Responden

1. Nama inisial ibu :
2. Pendidikan :
3. Pekerjaan :
4. Nama inisial balita :
5. Usia balita :

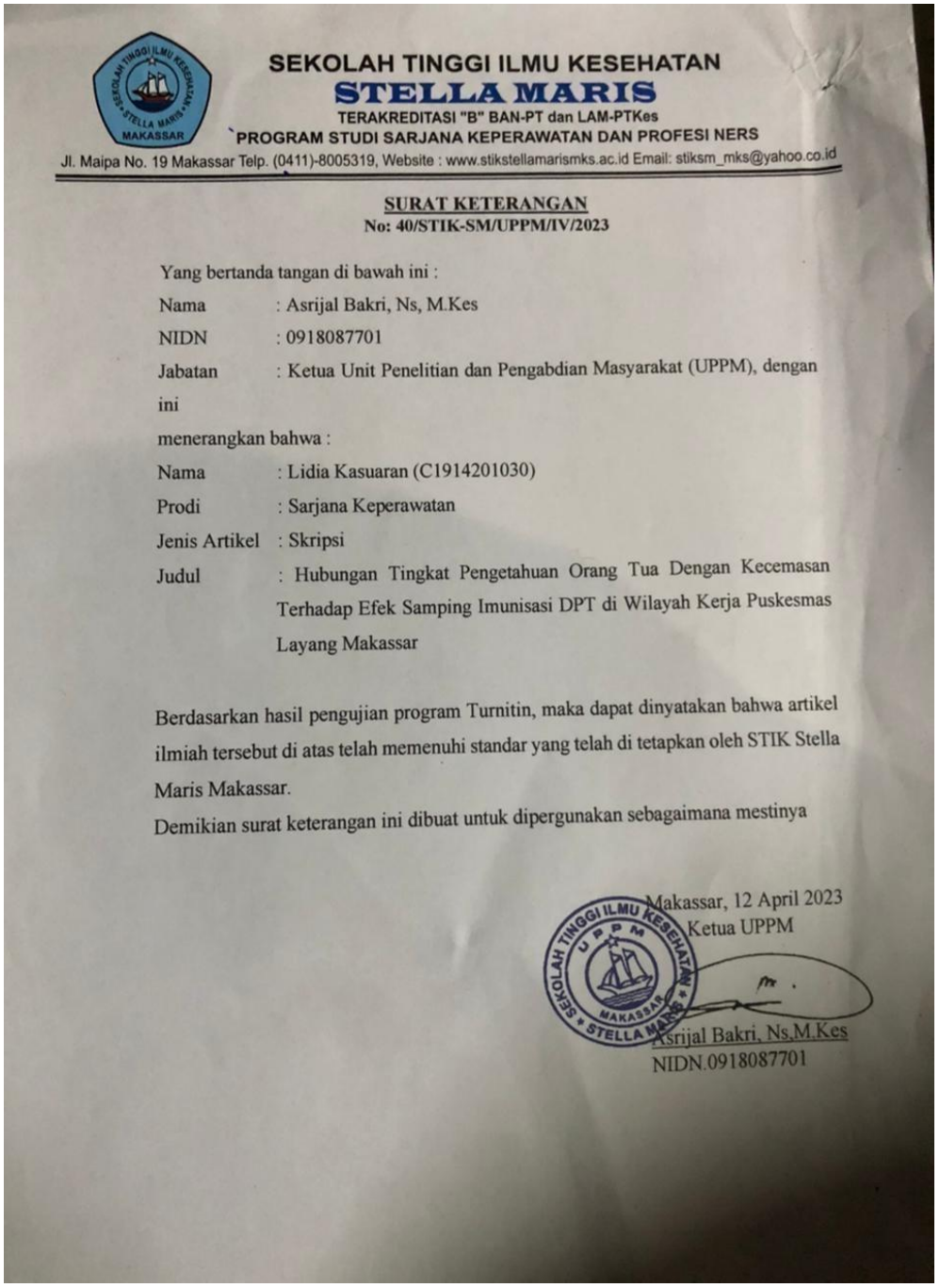
Kuesioner Tentang Imunisasi DPT

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Imunisasi adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kekebalan tubuh seseorang terhadap suatu penyakit		
2	Imunisasi DPT diberikan pada usia 6 minggu		
3	Imunisasi DPT diberikan sebanyak 4 kali sebelum usia 1 tahun		
4	Imunisasi DPT diberikan untuk mencegah penyakit infeksi yang menyerang tenggorokan (Difteria) penyakit batuk rejan atau batuk seratus hari (Pertusis) dan Tetanus		
5	Demam merupakan efek samping yang timbul setelah dilakukan imunisasi		
6	Imunisasi DPT dapat diberikan pada saat anak mengalami demam		
7	Demam dapat turun dengan meminum obat paracetamol atau dikompres air hangat		
8	Imunisasi DPT dapat diberikan pada anak -anak yang mempunyai kelainan atau penyakit saraf		
9	Imunisasi DPT dapat membuat anak- anak menjadi cacat		
10	Kemerahan,nyeri, dan bengkak pada tempat penyuntikan dapat hilang dalam beberapa hari		
11	Anak yang mempunyai alergi tidak bisa diberikan imunisasi DPT		
12	Anak yang tidak di imunisasi secara berkala mudah untuk terkena penyakit difteri, dan tetanus		

Kuesioner Kecemasan Orang Tua Tentang Imunisasi DPT

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Saya merasa ragu ketika membawa anak saya untuk diimunisasi		
2	Selama proses imunisasi saya tidak merasa sulit untuk memusatkan perhatian terhadap arahan petugas di ruang imunisasi		
3	Saya merasa panas pada daerah wajah saat anak saya di imunisasi		
4	Saya merasa khawatir imunisasi bisa menyebapkan kecacatan		
5	Saya sering menjadi tidak sabar saat anak saya menjadi demam dan rewel karena kesakitan		
6	Saya merasa tegang saat anak saya diimunisasi melalui suntikan		
7	Tangan saya tidak pernah gemetar saat anak saya disuntik		
8	jantung saya tidak berdebar-debar saat mengimunisasikan anak saya		
9	Nadi saya melemah saat anak saya terus mengeluh sakit di area penyuntikan		
10	Saya merasa tercekik dan sesak saat anak saya di suntik dan terus memeluk saya		
11	Tidak ada perasaan tertekan pada saat anak saya demam akibat imunisasi		
12	Saya merasa berkeringat saat anak saya terus memeluk saya ketika ia takut disuntik		
13	Tangan saya tidak pernah berkeringat saat membawa anak saya untuk diimunisasi		
14	Saya sering berkeringat dingin ketika anak saya mengalami demam setelah di imunisasi		
15	Saya tidak pernah merasa khawatir yang berlebihan terhadap pemberitaan miring tentang imunisasi		
16	Tangan saya tidak pernah tremor saat saya melihat anak saya demam		
17	Saya merasa terkejut pada saat anak saya mengeluh sakit di area penyuntikan		
18	Dada saya terasa tertekan ketika mengetahui anak saya demam setelah di imunisasi		

Lampiran 9



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS
TERAKREDITASI "B" BAN-PT dan LAM-PTKes
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS
Jl. Maipa No. 19 Makassar Telp. (0411)-8005319, Website : www.stikstellamarismks.ac.id Email: stiksm_mks@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
No: 40/STIK-SM/UPPM/IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asrijal Bakri, Ns, M.Kes
NIDN : 0918087701
Jabatan : Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM), dengan ini

menerangkan bahwa :

Nama : Lidia Kasuaran (C1914201030)
Prodi : Sarjana Keperawatan
Jenis Artikel : Skripsi
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dengan Kecemasan Terhadap Efek Samping Imunisasi DPT di Wilayah Kerja Puskesmas Layang Makassar

Berdasarkan hasil pengujian program Turnitin, maka dapat dinyatakan bahwa artikel ilmiah tersebut di atas telah memenuhi standar yang telah di tetapkan oleh STIK Stella Maris Makassar.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Makassar, 12 April 2023
Ketua UPPM

Asrijal Bakri, Ns,M.Kes
NIDN.0918087701

Lampiran 4

LEMBAR KONSUL

Nama dan NIM : Yunita Rezki Indah (C1914201056)

Program : S1 Keperawatan

Judul Proposal : Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dengan Kecemasan Terhadap Efek Samping Imunisasi DPT Di Wilayah Kerja Puskesmas Layang Makassar.

Pembimbing I : **Elmiana Bongga Linggi., Ns., M.Kes.**

No	Hari/ Tanggal	Materi Konsul	Tanda Tangan	
			Peneliti	Pembimbing I
1	Jumat, 14 Oktober 2022	Pengajuan Judul		
2	Senin, 17 Oktober 2022	Acc Judul: "Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dengan Kecemasan Terhadap Efek Samping Imunisasi DPT di Wilayah Kerja Puskesmas Layang Makassar" Lanjut BAB I		
3	Rabu, 19 Oktober 2022	Konsul BAB I - Perhatikan setiap paragraf selanjutnya nyambung dengan paragraf sebelumnya - Efisienkan kalimat pada paragraf 5		

4	Senin, 26 Oktober 2022	Konsul kedua BAB I - Tambahkan fenomena yang ada		
5	Kamis, 03 November 2022	Konsul Pertama BAB II - Tambahkan pembahasan defenisi pengetahuan - Satukan definisi imunisasi secara umum dengan imunisasi DPT		
6	Senin, 07 November 2022	Konsul kedua BAB II - Tambahkan definisi kecemasan - Kriteria tingkat pengetahuan cari referensi lain		
7	Kamis, 10 November 2022	Konsul pertama BAB III - Pada gambar kerangka konsep penelitian buat 2 variabel		
8	Kamis, 22 November 2022	Konsul pertama BAB IV - Tambahkan materi sedikit di tempat penelitian dan cari referensi di materi populasi - Tentukan jumlah sampel - Tambahkan referensi dari instrumen penelitian		

9	Jumat, 17 Maret 2023	- Konsul master tabel		
10	Senin, 27 Maret 2023	- Konsul uji statistic - Lanjut pembahasan		
11	Senin, 3 April 2023	- Lanjut pembuatan abstrak		
12	Jumat, 4 Mei 2023	- Acc Skripsi		

Lampiran 4

LEMBAR KONSUL

Nama dan NIM : Yunita Rezki Indah (C1914201056)

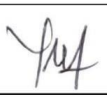
Program : S1 Keperawatan

Judul Proposal : Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dengan Kecemasan Terhadap Efek Samping Imunisasi DPT Di Wilayah Kerja Puskesmas Layang Makassar.

Pembimbing II : **Fitriyanti Patarru', Ns., M.Kep.**

No	Hari/ Tanggal	Materi Konsul	Tanda Tangan	
			Peneliti	Pembimbing II
1	Senin, 01 November 2022	Konsul BAB I - Kurangi latar belakang paragraf terlalu panjang - Perhatikan margin sesuai panduan - Perhatikan penulisan istilah asing dimiringkan Lanjut BAB II		
2	Rabu, 17 November 2022	Konsul BAB I dan BAB II - Atur spasi - Perhatikan penulisan paragraf - Mencari referensi baru mengenai definisi pengetahuan		

		- Perhatikan penggunaan huruf kapital Lanjut BAB III dan BAB IV		
3	Selasa, 22 November 2022	Konsul BAB III - Perhatikan tabel definisi operasional menggunakan tabel terbuka dengan ukuran font 10 spasi 1		
4	Jumat, 02 Desember 2022	- Masukkan referensi kuesioner dari mana - Atur spasi perhatikan kerapian dan pengetikan		
5	Jumat, 09 Desember 2022	Konsul BAB IV - Perhatikan penggunaan tanda titik dan koma - Perhatikan penulisan daftar pustaka sesuai dengan ketentuan mendeley		
6	Senin, 12 Desember 2022	Konsul kedua BAB IV - Cantumkan halaman - Masukkan mendeley referensi kuesioner - Lengkapi lampiran-lampiran - Perhatikan kesalahan penulisan		

7	Rabu, 29 Maret 2023	Konsul pertama BAB V dan VI - Konsul penulisan		
8	Selasa, 04 Maret 2023	- Konsul uji turniti - Penulisan Bab V dan VI		
9	Rabu, 12 April 2023	- Konsul Penulisan bab 1 sampai bab 6 - Uji turniti		
10	Jumat, 4 Mei 2023	- Acc Skripsi		

NO	NAMA	PEKERJAAN	KODE	PENDIDIKAN	KODE	PENGETAHUAN IMUNISASI DPT												JUMLAH	KODE	KECEMASAN																JUMLAH	KODE
						P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18		
1	NY.T	IRT	1	SMA	3	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	19	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	26	1
2	NY.S	GURU	2	S1	4	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	17	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	26	1
3	NY.F	IRT	1	SMA	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	21	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	29	2
4	NY.S	IRT	1	SMP	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	19	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	33	2
5	NY.W	IRT	1	SMK	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	19	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	29	2
6	NY.G	IRT	1	SMA	3	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	17	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	27	1
7	NY.L	GURU	2	S1	4	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	20	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	32	2
8	NY.A	PNS	4	S1	4	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	17	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	26	1
9	NY.1	IRT	1	SMP	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	16	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	22	1
10	NY.B	IRT	1	SMA	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	20	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	26	1
11	NY.A	PNS	4	S1	4	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	18	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	25	1
12	NY.L	IRT	1	SMP	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	17	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	21	1
13	NY.N	PNS	4	S1	4	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	19	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	31	2
14	NY.J	IRT	1	SMA	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	20	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	25	1
15	NY.N	IRT	1	SMP	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	18	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	27	1
16	NY.L	IRT	1	SMA	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	19	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	29	2
17	NY.M	IRT	1	SMA	3	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	19	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	30	2
18	NY.C	IRT	1	SMP	3	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	15	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	27	1
19	NY.G	IRT	1	SMA	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	13	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	27	1
20	NY.J	IRT	1	SMA	3	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	19	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	29	2
21	NY.M	IRT	1	SMA	3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	19	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	30	2
22	NY.D	IRT	1	SMA	3	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	17	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	24	1
23	NY.R	IRT	1	SMA	3	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	18	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	27	1
24	NY.M	IRT	1	SMP	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	19	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	24	1
25	NY.T	IRT	1	SMP	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	15	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	24	1
26	NY.V	GURU	2	S1	4	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	16	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	23	1
27	NY.Y	IRT	1	SMA	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	15	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	24	1
28	NY.C	IRT	1	SMK	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	25	1
29	NY.W	IRT	1	SMA	3	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	21	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	26	1
30	NY.F	IRT	1	SMK	3	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	19	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	30	2
31	NY.R	IRT	1	SMK	3	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	20	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	32	2
32	NY.N	IRT	1	SD	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	32	2
33	NY.Y	IRT	1	SMP	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	19	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	32	2
34	NY.S	IRT	1	SMP	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	19	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35	2
35	NY.S	IRT	1	SMA	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	16	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33	2
36	NY.N	IRT	1	SMK	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	18	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	25	1	1	25	1
37	NY.V	IRT	1	SMP	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	18	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	27	1		
38	NY.A	IRT	1	SMA	3	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	18	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	25	1
39	NY.J	GURU	2	S1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	31	2
40	NY.R	IRT	1	SD	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	21	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	29	2
41	NY.R	IRT	1	SMA	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	19	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	32	2
42	NY.E	IRT	1	SMA	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	21	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	29	2
						2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	20	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	26	1

Dipindai dengan CamScanner

| | | |

Chi-Square Tests[c]

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	13.526[a]	1	.000	.000	.000	
Continuity Correction[b]	11.748	1	.001			
Likelihood Ratio	13.698	1	.000	.000	.000	
Fisher's Exact Test				.000	.000	
Linear-by-Linear Association	13.335[d]	1	.000	.000	.000	.000
N of Valid Cases	71					

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10,65.

b. Computed only for a 2x2 table

c. For 2x2 crosstabulation, exact results are provided instead of Monte Carlo results.

d. The standardized statistic is 3,652.

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan Imunisasi * Kecemasan	71	100.0%	0	0.0%	71	100.0%

Pengetahuan Imunisasi * Kecemasan Crosstabulation

			Kecemasan		
			Kurang	Baik	Total
Pengetahuan Imunisasi	Kurang	Count	34	18	52
		Expected Count	31.5	20.5	52.0
		% of Total	47.9%	25.4%	73.2%
	Baik	Count	9	10	19
		Expected Count	11.5	7.5	19.0
		% of Total	12.7%	14.1%	26.8%
Total		Count	43	28	71
		Expected Count	43.0	28.0	71.0
		% of Total	60.6%	39.4%	100.0%

Pengetahuan Imunisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	44	62.0	62.0	62.0
	Baik	27	38.0	38.0	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Kecemasan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	43	60.6	60.6	60.6
	Baik	28	39.4	39.4	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	54	76.1	76.1	76.1
	Guru	4	5.6	5.6	81.7
	Pedagang	3	4.2	4.2	85.9
	PNS	10	14.1	14.1	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Pendidkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	7	9.9	9.9	9.9
	SMP	15	21.1	21.1	31.0
	SMA & SMK	35	49.3	49.3	80.3
	S1	13	18.3	18.3	98.6
	S2	1	1.4	1.4	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Dokumentasi



